



# **DJKI**

**LAPORAN TAHUNAN**

**DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL**

**2018**



**DIREKTORAT JENDERAL  
KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM & HAM R.I.**

AKA



**DIREKTORAT JENDERAL  
KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM & HAM R.I.**



**Pesan  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL**

**Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas izin-Nya Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) 2018 yang merupakan refleksi kegiatan dan pencapaian kinerja DJKI selama tahun 2018 dapat diselesaikan dengan baik dan diterbitkan serta disajikan kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan Kekayaan Intelektual (KI) di Indonesia.

Pada tahun 2018, DJKI melakukan langkah terobosan terutama dalam menetapkan kebijakan guna mewujudkan Kekayaan Intelektual sebagai salah satu backbone dalam mewujudkan kemandirian ekonomi nasional dengan berbasis ekonomi kreatif. Terobosan tersebut diawali dengan menetapkan Visi DJKI yang baru yaitu menjadi The Best IP (Intellectual Property) Office in The World. Dalam rangka mewujudkan visi besar DJKI tersebut, ditetapkan 4 Area Perubahan yaitu: SDM, TI, Infrastruktur, serta Perundangan-undangan dan Kelembagaan. Berbagai program dikembangkan dalam rangka menguatkan keempat area perubahan dimaksud guna mewujudkan visi besar tersebut.

Dalam kesempatan ini kami juga mengucapkan terima kasih kepada segenap pegawai DJKI atas kerja sama dan kontribusinya dalam upaya peningkatan pelayanan publik di bidang KI. Saya harapkan para pegawai DJKI dapat terus memberikan kemampuan terbaiknya dalam bekerja dan melayani masyarakat dalam upaya peningkatan pemahaman KI pada masyarakat. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Bapak Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Bpk. Yasonna H. Laoly atas berbagai kebijakan, arahan dan perhatian yang selama ini diberikan kepada DJKI.

Akhir kata, kiranya Laporan Tahunan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka memajukan sistem KI Nasional.

Salam,

**Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M. ACCS.**

## DAFTAR ISI

PESAN DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL	2
DAFTAR ISI	11
LOGO DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL	12
PROFIL DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL	14
STRUKTUR ORGANISASI DJKI	15
EXECUTIVE SUMMARY DJKI 2018	16
KALEIDOSKOP DJKI 2018	19
INDIKASI GEOGRAFIS INDONESIA 2018	22
IP DAY INDIKASI GEOGRAFIS 2018	24
INDIKASI GEOGRAFIS ONLINE	24
INDIKASI GEOGRAFIS TAHUN 2018	25
KEKAYAAN INTELEKTUAL KOMUNAL	31
CIKAL BAKAL DJKI SEBAGAI THE BEST IP OFFICE	44
APLIKASI KEKAYAAN INTELEKTUAL 2018	44
RENOVASI RUANGAN PEMERIKSA KI DJKI LOKET DJKI	51
PRESTASI DJKI 2018	52
PNBP DJKI 2018	54
STATISTIK KEKAYAAN INTELEKTUAL	55

## LOGO DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

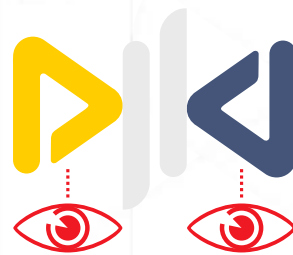


### DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I.

#### Filosofi

Bersama kita mewujudkan perlindungan kekayaan intelektual yang berkualitas, sehingga para kreator dapat terus Berkarya dengan PASTI!

1. Logo DJKI merupakan ambigram, sehingga tulisan DJKI pada logi akan tetap terbaca dari berbagai sisi. Melambangkan keseimbangan dan konsistensi dari DJKI dalam melindungi karya intelektual.
2. Mata melambangkan DJKI selalu visioner dalam mengawasi dan melindungi kekayaan intelektual
3. Simbol play di awal logo mewakili semangat DJKI untuk terus maju dan berkembang
4. Angka 5 (dalam romawi) mewakili 5 tugas dan fungsi utama DJKI



# STRUKTUR ORGANISASI

- SUBDIT. PENGADUAN & ADMINISTRASI PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL
- SUBDIT. PENINDAKAN & PEMANTAUAN
- SUBDIT. PENCEGAHAN & PENYELESAIAN SENGKETA
- SUB BAGIAN TATA USAHA

## DIREKTORAT PENYIDIKAN DAN PENYELESAIAN SENGKETA



## DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS



- SUBDIT. PERMOHONAN & PUBLIKASI
- SUBDIT. PEMERIKSAAN MEREK
- SUBDIT. SERTIFIKASI & MONITORING MEREK TERDAFTAR
- SUBDIT. INDIKASI GEOGRAFIS
- SUBDIT. PELAYANAN HUKUM & FASILITASI KOMISI BANDING MEREK
- SUB BAGIAN TATA USAHA

## DIREKTORAT KERJASAMA DAN PEMBERDAYAAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

- SUBDIT. KERJA SAMA LUAR NEGERI
- SUBDIT. PEMBERDAYAAN KEKAYAAN INTELEKTUAL
- SUBDIT. KERJA SAMA DALAM NEGERI
- SUB BAGIAN TATA USAHA

## DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



## SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL

- BAGIAN PROGRAM & PELAPORAN
- BAGIAN KEPEGAWAIAN
- BAGIAN KEUANGAN
- BAGIAN UMUM, PENGELOLAAN BMN & LAYANAN PENGADAAN
- BAGIAN TATA USAHA & HUBUNGAN MASYARAKAT

- SUBDIT. PERMOHONAN & PUBLIKASI
- SUBDIT. KLASIFIKASI & PENELUSURAN PATEN
- SUBDIT. PEMERIKSAAN PATEN
- SUBDIT. SERTIFIKASI, PEMELIHARAAN, MUTASI, & LISENSI
- SUBDIT. PELAYANAN HUKUM & FASILITASI KOMISI BANDING PATEN
- SUB BAGIAN TATA USAHA

## DIREKTORAT PATEN, DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU & RAHASIA DAGANG



## DIREKTORAT TEKNOLOGI INFORMASI KEKAYAAN INTELEKTUAL



- SUBDIT. PERENCANAAN
- SUBDIT. PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KEKAYAAN INTELEKTUAL
- SUBDIT. PERMOHONAN & PUBLIKASI
- SUB BAGIAN TATA USAHA

## DIREKTORAT HAK CIPTA & DESAIN INDUSTRI



- SUBDIT. PERMOHONAN & PUBLIKASI
- SUBDIT. KLASIFIKASI & PEMERIKSAAN
- SUBDIT. SERTIFIKASI & DOKUMENTASI
- SUBDIT. PELAYANAN HUKUM
- SUB BAGIAN TATA USAHA



## VISI & MISI DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

### VISI

Menjadi Institusi Kekayaan Intelektual yang Menjamin Kepastian Hukum dan Menjadi Pendorong Inovasi, Kreatifitas dan Pertumbuhan Ekonomi Nasional

### MISI

Mewujudkan Pelayanan Dan Penegakan Kekayaan Intelektual Yang Berkualitas

## EXECUTIVE SUMMARY DJKI 2018

Selama tahun 2018 DJKI telah menyelesaikan 90.425 permohonan KI yang terdiri atas 30.672 permohonan Hak Cipta 4.357 permohonan Desain Industri, 8.660 permohonan Paten, 46.736 Permohonan Merek dan Indikasi Geografis. Di bidang penegakan hukum, DJKI telah menerima sebanyak 35 Laporan Pengaduan pelanggaran hak kekayaan intelektual dan telah menyelesaikan sebanyak 8 kasus pengaduan pelanggaran di bidang kekayaan intelektual dan sebanyak 27 kasus pengaduan pelanggaran di bidang kekayaan intelektual masih dalam proses penyelesaian.

▪Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual pada tahun 2018 juga melaksanakan beberapa kebijakan strategis dalam rangka meningkatkan pelayanan di bidang KI dan memajukan sistem KI Nasional. Dimana kebijakan tersebut menunjukkan komitmen DJKI untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat dan mendukung kemandirian perekonomian Indonesia melalui penguatan sistem KI nasional. Adapun kebijakan dimaksud yang kemudian diwujudkan dalam berbagai capaian dapat disampaikan sebagai berikut:

- **Penyempurnaan layanan KI online:** pada tahun 2018 dilakukan penyempurnaan pada layanan permohonan KI online yaitu sistem Pencatatan Hak Cipta Online dengan Teknologi Kriptografi, memudahkan masyarakat saat meregistrasi hak cipta dalam waktu 1 (satu) hari secara digital dan auto approve, serta terbangunnya Sistem Pembayaran PNBPDirektorat Jenderal Kekayaan Intelektual yang dikenal dengan istilah SIMPAKI. Melalui sistem pembayaran ini, proses bisnis pembayaran PNBPD yang semula dilakukan secara manual menjadi dilakukan secara terpusat dengan kode *billing* yang terintegrasi dengan Sistem Penerimaan Negara dari Kementerian Keuangan (Simponi) dan Bank Persepsi. Selain itu inovasi pelayanan publik yang baru dilaksanakan adalah dalam pendaftaran Indikasi Geografis (e-Indigeo). Inovasi ini dimaksudkan untuk mempermudah pelayanan yang sebelumnya dilakukan secara manual, menjadi dilakukan secara elektronik.
- **Revitalisasi di bidang Perundang-undangan:** dengan menyiapkan rancangan atas beberapa peraturan pelaksana dari undang-undang di bidang KI, yaitu Rancangan Peraturan Pemerintah Tentang Syarat dan tata cara pencatatan pengalihan Paten, Peraturan Menteri Hukum dan HAM tentang Pendaftaran Indikasi Geografis, Peraturan Menteri tentang Pemakai Terdahulu, Peraturan Menteri tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Ahli, serta perubahan atas PP Nomor 2 tahun 2005 tentang Konsultan KI.
- **Terkait kebijakan penganggaran:** terjadinya peningkatan Izin Penggunaan Sebagian PNBPDJKI dari sebelumnya 30% menjadi 42%.
- **Pengembangan SDM:** pada tahun 2018 telah dilakukan beberapa kegiatan untuk menunjang peningkatan kualitas dan integritas ASN (Aparatur Sipil Negara) DJKI, seperti diklat fungsional bagi para JFT, Diklat Bela Negara bagi Pegawai Pemerintah Non PNS (PPNPN).
- **Inventarisasi KI Komunal Nasional.**
- **Pengembangan sistem e-Gov.** dalam menciptakan budaya kerja yang smart, efektif, efisien, serta transparan yaitu melalui sistem aplikasi pelaksanaan anggaran yang berbasis teknologi informasi yang diberi nama Elektronik Sistem Administrasi Kekayaan Intelektual (E-SAKI), guna mewujudkan praktek pengelolaan keuangan khususnya dalam hal pelaksanaan anggaran yang cepat, tepat, dan akurat.
- **Peluncuran Logo** Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.

Atas berbagai capaian tersebut sebagai salah satu bagian dari instansi pemerintah yang memberikan layanan publik dalam bidang Kekayaan Intelektual, DJKI pada tahun 2018 telah masuk sebagai salah satu unit Eselon I Kemendikbud yang dicalonkan menjadi Unit Kerja yang berpredikat WBK/WBBM (Wilayah Bebas Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani) melalui pencalonan Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri sebagai Unit Kerja DJKI dengan predikat WBK/WBBM. Adapun dari segi akuntabilitas hasil kinerja yang telah tercapai, DJKI mendapat penilaian Reformasi Birokrasi dengan angka 86,55 (sangat baik). Indeks penilaian Reformasi Birokrasi merupakan tolok ukur penilaian akuntabilitas pada suatu lembaga pemerintah.

Dibidang Penerimaan Negara Bukan Pajak, selama tahun 2018 DJKI memiliki kontribusi terhadap Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 498,269,886,505,00 (empat ratus sembilan puluh delapan miliar dua ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh enam ribu lima ratus lima rupiah) . Pendapatan ini berasal dari biaya pendaftaran Paten, Desain Industri, Hak Cipta, Rahasia Dagang, Merek dan Indikasi Geografis. Sebagian dari PNBPN ini akan digunakan dalam rangka pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan sistem KI pada khususnya.

# KALEIDOSKOP DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL 2017

## Januari

**12 Januari**

Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual memberikan arahan pembenahan DJKI menuju The Best IP Office in The World kepada Pemeriksa Paten dan Merek.



**17 Januari**

Kunjungan Delegasi Global Pharmaceutical Firms kepada Menteri Hukum dan HAM RI.



**31 Januari**

Kunjungan Delegasi American Chamber (Amcham) Indonesia dan US-ASEAN Business Council



## Januari

**31 Januari**

Workshop Pemanfaatan Hak Desain Industri bagi Pemilik Desain Industri bekerjasama dengan WIPO dan CSIS.



## Februari

**1 Februari**

Kerja Sama DJKI dan Ditjen AHU dengan Perkumpulan Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI).



## Februari

### 5 Februari

Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual (Dirjen KI), Freddy Harris memberikan arahan kepada 171 konsultan kekayaan intelektual (KI) terdaftar terkait target kinerja empat tahun kedepan



### 19 - 22 Februari

*Konferensi Heads Of Intellectual Property Office Conference (HIPOC).*



### 22 - 23 Februari

DJKI menghadiri *World Intellectual Property Organization (WIPO) High – Level Forum 2018* di Tokyo, Jepang.



## Februari

### 28 Februari

DJKI bekerja sama dengan *International Trademark Association (INTA)* menyelenggarakan *Focus Group Discussion (FGD) on the new practice on the implementation of Madrid Protocol in Indonesia* di Jakarta.



## Maret

### 5 Maret

*Inter-Agency Meeting on Indonesia Nasional IP Strategy.*



## Maret

**5 Maret**

Kunjungan Deputi Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual dan Regulasi BEKRAF



**19 Maret**

Kunjungan Masyarakat Indonesia Anti Pemalsuan (MIAP)



**21 Maret**

Dirjen KI Canangkan Program Tahun Indikasi Geografis di Indonesia





Maret



**26 Maret**  
AWGIPC Ke-55 Bahas Peningkatan Pelayanan Permohonan Kekayaan Intelektual dan Standardisasi Data Paten



**27 Maret**  
Dirjen KI Wakili Kantor KI Asean Tandatangani Nota Kerja Sama dengan KIPO Dalam Bidang Kekayaan Intelektual



## April

### 3 April

Rapat Koordinasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kanwil Kemenkumham) terkait pendaftaran Indikasi Geografis.



### 9 April

Dirjen KI bersama Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jalin Kerja Sama Pelindungan dan Pemanfaatan Kekayaan Intelektual



### 20 April

High Level Forum on China IP Protection



April



**26 April**  
Peringatan Hari Kekayaan Intelektual  
Sedunia ke-18



**28 April**  
Pagelaran Wayang Kulit Dalam Rangka  
Diseminasi Kekayaan Intelektual (KI)



Mei



**3 Mei**  
Seminar Keliling dalam meningkatkan  
pemahaman pengelolaan dan pemanfaatan KI  
bagi Universitas, UKM dan Industri.

## Mei

**4- 5 Mei**

Konsinyering perubahan Naskah Akademik (NA) dan Rancangan Undang undang (RUU) Desain Industri



**9 Mei**

Penandatanganan MoU Antara DJKI dengan UPN "Veteran" Jakarta.



## Juni

**16-22 Juni**

Sidang Kelompok Kerja Patent Cooperation Treaty (PCT) ke – 11  
Bahas Pengurangan Biaya Permohonan PCT



Juni



**28 Juni**  
Workshop Kekayaan Intelektual Bagi Konsultan KI.



Juli

**2 Juli**  
DJKI Terima Penghargaan Sebagai Unit Eselon I Terbaik Kedua Dalam Mendorong e-Gov dan Pemanfaatan



## Juli

**6-8 Juli**

Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Pamerkan Produk Indikasi Geografis di Bangkok.



**9 Juli**

Pencatatan Hak Cipta Online dengan Teknologi Kriptografi Masuk Top 99 Inovasi Pelayanan Publik 2018.



**9-12 Juli**

*Standing Committee on the Law of Patents (SCP)*  
ke - 28 di Jenewa.



Juli



12 Juli

Monitoring dan Evaluasi Standar Layanan pada Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri.



26 Juli

Traktat Marrakesh Lindungi Hak Kaum Disabilitas Netra Dapatkan Akses Informasi.



26 Juli

Lindungi Warisan Budaya Dengan Inventarisasi Kekayaan Intelektual Komunal.

## Juli

**30 Juli**

Dirjen KI Ajak DPRD Kabupaten Se-Indonesia  
Daftarkan Indikasi Geografis.



Sosialisasi Pendaftaran Merek Internasional *Madrid Protocol*.



## Agustus

**10 Agustus**

Peluncuran sistem pembayaran PNPB secara online untuk Kekayaan Intelektual (SIMPAKI) dan Sistem Administrasi Kekayaan Intelektual (e-SAKI) serta permohonan Indikasi Geografis Online (e-Indigeo).





## Agustus



**27 Agustus**

Pelatihan Post-Accession On The Job Training On Madrid Protocol.



## September



**3 September**

Pelatihan *Alternative Dispute Resolution* (ADR).



**5-6 September**

Peran Kanwil Dalam Mendukung DJKI Menuju *The Best 10 IP Office In The World*.

## September

**5 September**

Dengan Aplikasi E-Saki Pengelolaan Anggaran DJKI Lebih Transparan.



**17 September**

DJKI Serahkan Surat Pencatatan Inventarisasi Kekayaan Intelektual Komunal Ekspresi Budaya Tradisional Aceh kepada Masyarakat Gayo.



**9 September**

Pencatatan Hak Cipta Online dengan Teknologi Kriptografi Raih Penghargaan.



## September



**24 September**

Indonesia Telah Ratifikasi *Traktat Beijing* Untuk Lindungi Pelaku Seni Pertunjukan.



**28 September**

Kantor Kekayaan Intelektual Se-Asia Tenggara Segera Integrasikan Database Merek dan Desain Industri Secara Global.



# Oktober

5 Oktober

DJKI Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Meluncurkan Tiga Aplikasi Baru.



10 Oktober

Roving Seminar Sosialisasi Madrid Protocol.



Press Release - Launching Contact Center.



## Oktober



**30 Oktober**

Dirjen KI Berikan Sertifikat Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu Pertama.

## November



**7 November**

Pencatatan Hak Cipta Online Dengan Teknologi Kriptografi Raih TOP 40 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2018.



**13 November** Menkumham Terima Kunjungan *United State Intellectual Property Enforcement Coordinator*.



## November

**15 November**

Tukar Pengalaman, Direktur Hak Cipta dan Desain Industri Terima Kunjungan LMK Internasional.



**15 November**

Direktur Merek dan Indikasi Geografis, Adanya peluang pasar internasional untuk produksi IG.



**27 November**

Pertemuan ASEAN WORKING GROUP ON INTELLECTUAL PROPERTY COOPERATION (AWGIPC) KE-57.



## November



**27 November**

Ditjen Kekayaan Intelektual Bersama LMKN Akan Seleksi Calon Komisioner.



## Desember



**10 Desember**

Penegakan Hukum Kekayaan Intelektual Di Indonesia Jadi Prioritas.



**27 Desember**

Menkumham : DJKI Terus Fokus Selesaikan Backlog.



▶▶





**KEGIATAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL 2018**

## INDIKASI GEOGRAFIS INDONESIA 2018

Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) pada tanggal 21 November 2017 dalam kegiatan pemberian arahan kepada seluruh jajaran pada DJKI dalam rangka peningkatan kinerja dan kualitas pelayanan kekayaan intelektual pada DJKI. Langkah-langkah yang diberikan dalam arahan tersebut diantaranya:

1. Dalam jangka waktu 4 tahun, DJKI berkomitmen menjadi *The Best IP Office in the World*;
2. Melakukan restrukturisasi organisasi pada DJKI dengan tujuan pelayanan kekayaan intelektual kepada masyarakat lebih maksimal;
3. Untuk semua sertifikat HKI (Paten, Merek dan Desain Industri) dan surat pencatatan Hak Cipta per 3 Januari 2018 akan ditandatangani secara digital (digital signature) oleh Direktur Jenderal KI dengan sistem Pengamanan menggunakan barcode dan Certificate Security dari Lembaga Sandi Negara;
4. Penataan ulang penggunaan ruang kerja pada DJKI untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman dan layak dalam melaksanakan tugasnya;
5. Melakukan Kajian untuk meningkatkan Kesejahteraan pegawai dalam mempersiapkan masa pensiun;
6. Penambahan jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Ditjen KI untuk meningkatkan pelayanan DJKI menjadi lebih baik;
7. **Menetapkan target kinerja setiap Divisi Pelayanan Hukum Kantor Wilayah Kemenkumham untuk mendaftarkan minimal 1 (satu) Indikasi Geografis dan melakukan Inventarisasi Kekayaan Intelektual Komunal.**

Berdasar kepada arahan tersebut, DJKI melaksanakan amanat tersebut dengan menetapkan arah kebijakan tahun 2018 DJKI melalui target kinerja DJKI tahun 2018 menjadi tahun Indikasi Geografis yang tertuang dalam target kinerja DJKI tahun 2018 dengan tema 1 provinsi 1 Indikasi Geografis pada Peraturan Menteri Hukum dan HAM Tahun 2017 Nomor M.HH-01.PR.01.03 Tahun 2017 tentang Target Kinerja Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2018.



Fokus kebijakan DJKI ini juga menjadi salah satu bahasan dalam konsultasi nasional penyusunan Strategi Kekayaan Intelektual Nasional (SKIN) yang dilaksanakan pada 28 Februari 2018 di Jakarta. Tujuan penyusunan SKIN ini dalam rangka merumuskan dan menerapkan SKIN untuk mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas kekayaan intelektual jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang mendukung pembangunan nasional dan ekonomi Indonesia.

Dalam arahannya, Freddy menyampaikan bahwa setiap tahunnya DJKI akan menetapkan fokus kebijakan mengenai kekayaan intelektual, dan tahun ini fokusnya adalah Indikasi Geografis. Semua kebijakan akan diarahkan pada pengembangan indikasi geografis, dimana untuk mendukung hal tersebut ditargetkan bahwa setiap kantor wilayah mendaftarkan minimal 1 indikasi geografis. Hingga tahun 2018 sebanyak 74 Indikasi geografis telah terdaftar di Indonesia, diantara terdapat 8 indikasi geografis berasal dari luar negeri. Indikasi geografis yang terdaftar hingga 2018 di dominasi oleh jenis kopi yang sangat beragam di Indonesia sebanyak 25 jenis kopi.

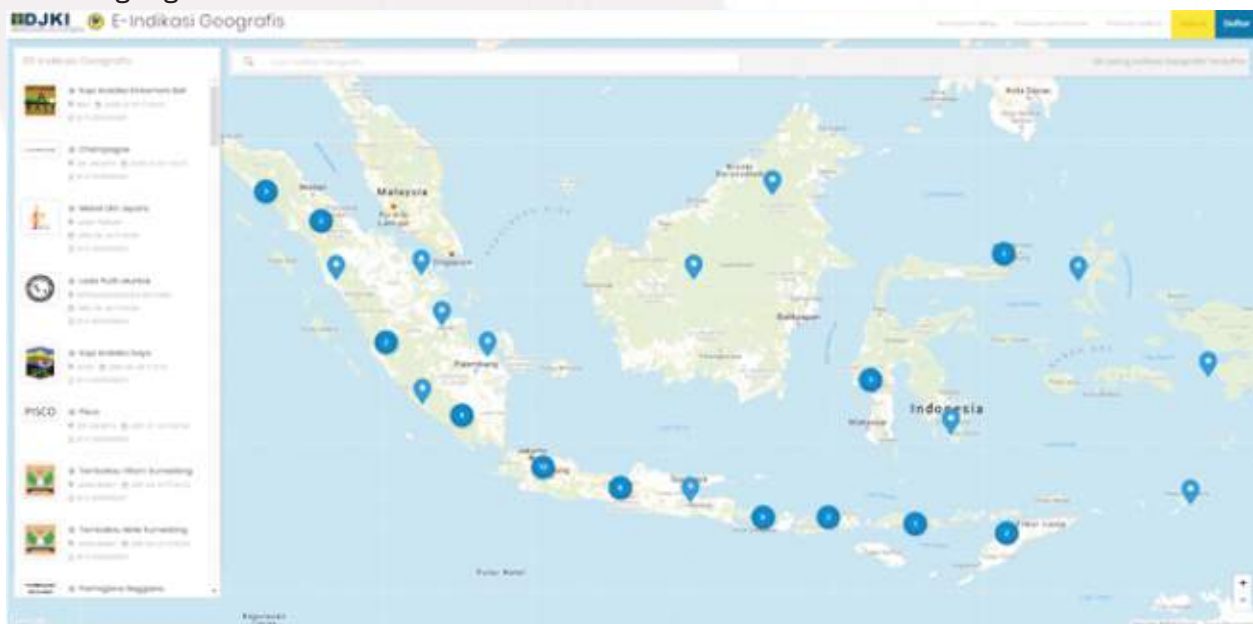
### IP DAY INDIKASI GEOGRAFIS 2018

Dalam peringatan hari kekayaan intelektual sedunia pada tanggal 26 April 2018, dilaksanakan dengan tema Indikasi Geografis Indonesia. Berbagai rangkaian acara dilaksanakan dalam perayaan hari kekayaan intelektual sedunia tahun 2018 yaitu sosialisasi tentang indikasi geografis melalui televisi nasional, rapat koordinasi dengan seluruh kantor wilayah Kementerian Hukum dan HAM terkait pendaftaran IG, training of trainers tentang IG serta seminar keliling pemanfaatan KI bagi UKM dan perguruan tinggi.

Dalam kegiatan ini juga diserahkan sertifikat Indikasi geografis : Beras Raja Uncak (Kab. Kapuas Hulu, Kalimantan Barat), Kopi Lintong (Kab. Humbang Hasundutan, Sumatera Utara), dan Kopi Arabica Flores Manggarai (Kab. Manggarai, Flores, NTT), sebagai bentuk pelaksanaan dan komitmen DJKI di tahun 2018 sebagai tahun indikasi Geografis.

### INDIKASI GEOGRAFIS ONLINE

DJKI Kementerian Hukum dan HAM meluncurkan sistem permohonan Indikasi Geografis Online (e-Indigeo). Aplikasi ini dibangun dengan harapan memberikan kemudahan terhadap masyarakat Indonesia di seluruh penjuru untuk memperoleh kesempatan dalam mendapatkan perlindungan hukum khususnya dalam indikasi geografis. Luasnya wilayah Indonesia dan keaneka ragaman sumber daya alam serta budaya, dan suku Indonesia mengandung potensi yang besar dalam indikasi geografis.



Dengan mempertimbangkan luasnya wilayah Indonesia dan besarnya potensi indikasi geografis pengembangan aplikasi ini akan memudahkan masyarakat dalam mendaftarkan potensi indikasi geografis secara langsung. Aplikasi ini diluncurkan pada tanggal 9 Agustus 2018 dalam kegiatan Rapat Kerja Teknis DJKI di Kota Yogyakarta.

## INDIKASI GEOGRAFIS TAHUN 2018

Dalam tahun 2018 telah terdaftar sejumlah 11 Indikasi Geografis baru 2 diantaranya merupakan indikasi geografis dari luar negeri (Scotch Whisky dan Modena) yaitu sebagai berikut :

### Indikasi Geografis tahun 2018

#### 1. Beras Raja Uncak Kapuas Hulu



Beras ini memiliki tekstur sangat pulen mendekati kepulenan beras ketan, namun tetap memiliki citarasa seperti beras pada umumnya. Dari hasil uji diketahui kandungan Karbohidrat dari Beras Raja Uncak Kapuas Hulu sebesar 78,1 gr/100gr, kandungan Amilosa antara (11,31 – 14,83) % dan kandungan Protein sebesar 9,12 gr/100gr. Bagi masyarakat Kabupaten Kapuas Hulu, khususnya Kecamatan Putussibau Selatan, Beras Raja Uncak Kapuas Hulu merupakan suatu kebanggaan, yang perlu dipertahankan kualitasnya.

#### 2. Kopi Arabika Flores Manggarai



Kopi Arabika Flores Manggarai” dihasilkan dari tanaman kopi jenis Arabika yang ditanam di dataran tinggi Manggarai dengan ketinggian di atas 900 meter dpl. Kawasan kopi arabika ini tumbuh di pegunungan yang memanjang dari kabupaten Manggarai Barat, Manggarai sampai ke Manggarai Timur. Berdasarkan hasil analisis secara sensorial menunjukkan bahwa cita rasa kopi Arabika Flores Manggarai memiliki aroma herbal, floral dan spicy, dengan tingkat kekentalan sedang sampai dengan tinggi, keasaman bervariasi cukup tinggi sampai dengan tinggi, dan rasa sweetness yang seragam tinggi. Kopi Arabika Flores Manggarai mempunyai rasa tidak pahit (bitter) dan tidak sepat (astringent), karena petani kopi Arabika Flores Manggarai melakukan tata cara petik pilih (kopi gelondong merah saja) yang dipanen. Petani kopi Arabika Manggarai telah menerapkan prinsip-prinsip Praktek Pengolahan yang baik (Good Manufacturing Practices, GMP) dengan mengikuti petunjuk-petunjuk teknis dari para ahli, baik dari lembaga penelitian maupun dari pemerintah.

#### 3. Kopi Arabika Sipirok



Kopi Arabika Sipirok dihasilkan dari buah tanaman kopi arabika yang masak merah sehat dan segar yang dihasilkan di wilayah 6 (enam) kecamatan yaitu di Sipirok, Arse, Saipar Dolok Hole, Aek Billah, Angkola Timur dan Marancar, pada ketinggian diatas 900 meter dpl. Kopi Arabika Sipirok dihasilkan melalui teknik Olah Basah Gerbus Kering, dan menghasilkan 6 jenis produk, yaitu Kopi Gabah, Kopi Biji (Green Bean), Kopi Sangrai (menggunakan mesin), Kopi Sangrai Tradisional, Kopi Bubuk (menggunakan mesin) dan Kopi Bubuk Tradisional. Kopi Arabika Sipirok memiliki mutu fisik yang baik dengan nilai citarasa rata rata 83,55 dengan kisaran nilai citarasa dari 81,375 sampai 84,75, termasuk kopi specialty dengan klasifikasi excellent. Permohonan pendaftaran

Indikasi Geografis Kopi Arabika Sipirok didukung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, dan diajukan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Tapanuli Selatan (MPIG-KTS) yang terdiri dari unsur Pemerintah Daerah, pemerhati dan pelaku usaha kopi Tapanuli Selatan.

---

**Indikasi Geografis tahun 2018**

---

**4. Kopi Arabika Pulo Samosir**

---



Kopi Arabika Pulo Samosir adalah produk kopi yang dibudidaya oleh masyarakat di Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara. Buah kopi yang masak merah dan segar dipetik, kemudian diolah dengan teknik Olah Basah Giling Basah (OBGK), sehingga menghasilkan Kopi Arabika Pulo Samosir yang tergolong jenis kopi specialty. Berdasarkan hasil uji profil citarasa dari Pusat Penelitian Kopi dan Kakao (Puslitkoka) di Jember diperoleh score final citarasa antara (83,00 - 88,50).

---

**5. Boleh Solok**

---

Boleh Solok yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti Beras Solok. Kekhasan Boleh Solok diperkirakan erat kaitannya dengan keberadaan Gunung Talang yang erupsinya menyebabkan kondisi lahan pertanian di sekitarnya mempunyai kondisi Sumber Daya Lahan yang khas yang berbeda dari kondisi lahan pertanian di wilayah lain, sehingga menghasilkan beras dengan ciri dan kualitas khas yang dikenal sebagai Boleh Solok.

---

**6. Pala Dukono Halmahera Utara**

---

Pala Dukono Halmahera Utara dihasilkan di wilayah subur yang mendapat pengaruh abu vulkanik yang selalu menyembur dari Gunung Dukono. Secara fisiokimia, Pala Dukono yang dihasilkan dari tanaman pala Halmahera (*Myristica succedanea*) memiliki kekhasan terutama pada kandungan minyak atsiri biji pala yang mencapai 2,02-2,571% dan Myristicin 10,35%. Sedangkan kadar minyak atsiri pada fuli pala Dukono mencapai 11-13,4% dan Myristicin 13,40%. Bentuk produk Pala Dukono Halmahera Utara adalah biji pala kering tanpa tempurung/cangkang harus berkelas mutu ABCD atau SS yang dengan ciri biji utuh dan berisi, berbunyi keras saat diketukkan sama lain, permukaan halus dengan sedikit keriput, tidak ada lubang bekas serangga, tidak retak dan tidak berjamur. Fuli pala kering harus memiliki mutu Whole I (mutu utuh I) dengan ciri utuh dengan pecahan besar sampai sekitar 1/3 dari utuh, berwarna kuning, merah atau putih.

---

**7. Kopi Robusta Kepahiang**

---

Kepahiang merupakan salah satu kawasan produksi Kopi Robusta yang memiliki ciri khas dan kualitas serta sudah cukup lama dikenal oleh masyarakat luas dengan nama Kopi Robusta Kepahiang. Wilayah ini berada dalam kawasan dataran tinggi pegunungan Bukit Barisan yang sebagian besar berada pada ketinggian antara 500 - 1.000 meter diatas permukaan laut (mdpl). Kecamatan Kabawetan berada pada ketinggian 600-1.200 mdpl. Wilayah penanaman Kopi Robusta Kepahiang sendiri berada pada ketinggian 800-1.200 mdpl. Wilayah ini termasuk daerah dengan curah hujan tergolong tinggi, dimana curah hujan tahunan berkisar antara 2.504-3.974 mm/tahun dan jumlah hari hujan bulanan rata-rata berkisar antara 18-23 hari/bulan..

---

## INDIKASI GEOGRAFIS TAHUN 2018

---

### Indikasi Geografis tahun 2018

---

#### 8. Ikan Ucedng Temanggung

---

Masyarakat Temanggung sudah mengenal ikan uceng sejak ratusan tahun yang lalu. Ikan uceng ini merupakan salah satu ikan perairan umum yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan berada di habitat ekosistem sungai yang jernih. Produksi Ikan Uceng Temanggung yang berupa produk olahan ikan goreng tidak hanya untuk memenuhi konsumen di Temanggung tetapi juga untuk memenuhi permintaan konsumen di beberapa daerah di luar kota Temanggung. Ikan uceng yang digunakan sebagai bahan baku ikan uceng goreng adalah berukuran sekitar 6-7 cm, bentuknya bulat memanjang tanpa sisik dan warna kulitnya kehitaman. Pada bagian badannya mempunyai garis-garis hitam dan pada bagian ujung kepalanya terdapat sungut. Ikan uceng yang berasal dari Temanggung bila digoreng tidak pecah (padat dan utuh), sedangkan ikan uceng dari luar wilayah geografis Kabupaten Temanggung bila digoreng pecah. Profil cita rasa dan tampilan fisik olahan ikan uceng goreng Temanggung adalah : (1) rasa gurih dan renyah, (2) warna kecoklatan, (3) tekstur daging padat, dan (4) tampilan fisik tubuh yang normal berukuran maksimal 8 cm.

---

#### 9. Kerajinan Perak Celuk Gianyar Bali

---

Sentra Kerajinan Perak Celuk Bali yang terdapat di desa Celuk dan desa-desa sekitarnya yaitu desa Singapadu, desa Batuan dan desa Sukawati yang termasuk wilayah Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali.

Masyarakat Celuk memperoleh kemampuan sebagai pande atau pengrajin perhiasan melalui jalur keturunan atau sengaja belajar kepada pande. Saat ini sebagian besar masyarakat desa Celuk memiliki kemampuan sebagai pande dan merupakan sumber pendapatan utama masyarakat. Perhiasan yang dibuat oleh warga desa Celuk dan sekitarnya dikenal dengan nama Kerajinan Perak Celuk Bali dan sudah sangat terkenal sampai ke mancanegara. Pengaruh budaya selain Bali juga sudah mempengaruhi motif atau ragam hias yang dihasilkan yang sebelumnya lebih menggunakan motif atau ragam hias khas Bali menggunakan bentuk-bentuk tanaman atau binatang. Kerajinan Perak Celuk Bali menggunakan bahan perak dengan kadar minimal 92,5 % dan atau emas dengan kadar minimal 18 karat. Menggunakan 3 pola dasar untuk membentuk motif atau ragam hias, yaitu pola dasar jawan, pola dasar kawat dan pola dasar pelat.

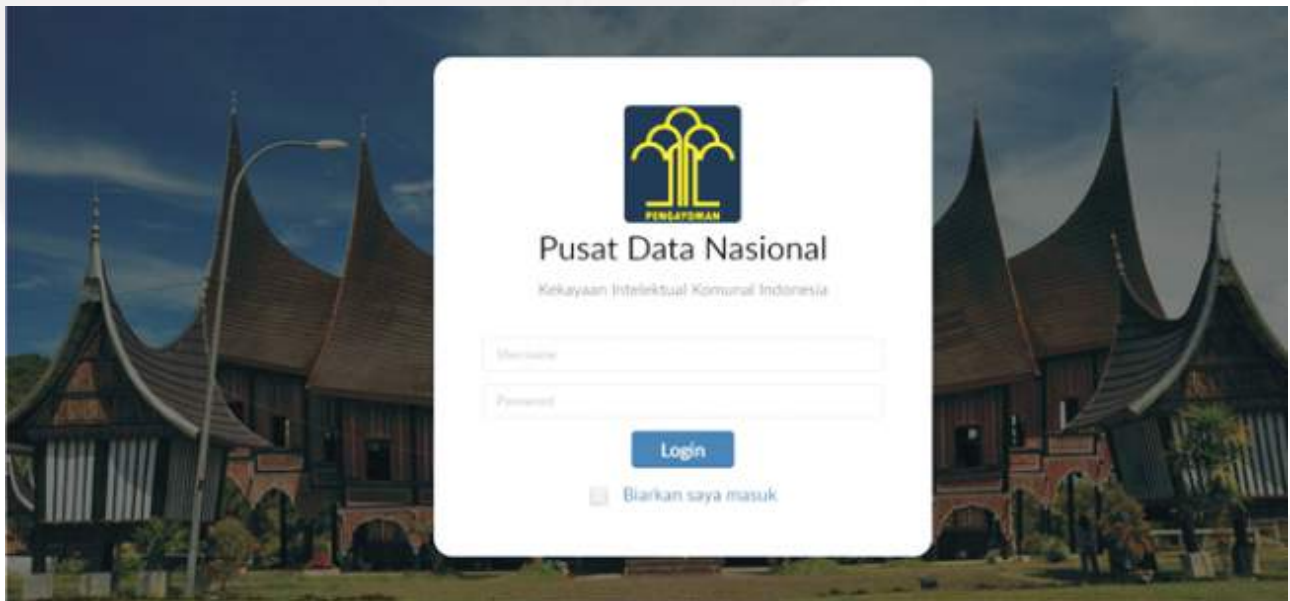
---

## KEKAYAAN INTELEKTUAL KOMUNAL

Dalam rangka peningkatan kinerja dan kualitas pelayanan kekayaan intelektual pada DJKI di tahun 2018, salah satu langkah yang dikerjakan yaitu dengan melakukan inventarisasi Kekayaan Intelektual Komunal (KIK). Inventarisasi ini kemudian di wujudkan sebagai salah satu target kinerja di seluruh kantor wilayah Kementerian Hukum dan HAM sebagai agen kekayaan intelektual yang bersentuhan langsung dengan kekayaan intelektual khususnya KIK di wilayah.

Kekayaan Intelektual Komunal (KIK) merupakan sebuah hasil cipta, karsa dan karya yang dimiliki sepenuhnya oleh suatu kelompok masyarakat yang hidup di suatu tempat atau daerah tertentu. Bentuk dari Kekayaan Intelektual Komunal (KIK) antara lain Sumber Daya Genetik (SDG), Pengetahuan Tradisional (PT), dan Ekspresi Budaya Tradisional (EBT) serta Indikasi Geografis (IG). Keragaman dan potensi Kekayaan Intelektual Komunal (KIK) yang dimiliki Indonesia wajib dilindungi negara dari pengakuan, pencurian, atau pembajakan negara lain.

Sebagai langkah perlindungan tersebut, saat ini pemerintah memiliki Pusat Data Nasional Kekayaan Intelektual Komunal yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk menginventarisasi data KIK yang dimiliki Indonesia. Pusat Data Nasional Kekayaan Intelektual Komunal ini dapat diakses melalui <http://kikomunal-indonesia.dgip.go.id/>. Inventarisasi KIK bertujuan untuk perlindungan defensif, KIK sebagai kekayaan warisan budaya Indonesia, dan menggalang partisipasi aktif pemerintah daerah dalam pemutakhiran data kekayaan budaya di daerahnya.



Tujuan selanjutnya adalah menyediakan akses data dan informasi aset pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional yang mudah dan cepat untuk dimanfaatkan secara positif. Sehingga Pusat Data Nasional KIK akan bermanfaat dalam memperkuat kedaulatan dan bukti kepemilikan KIK Indonesia. Pusat data tersebut juga dapat menjadi sumber rujukan dibidang pengobatan tradisional sebagai alternatif dari pengobatan modern. Masyarakat dapat pula memanfaatkan Pusat Data ini sebagai bahan dalam mempromosikan kebudayaan asli Indonesia ke dunia internasional.

Pemerintah Indonesia melalui DJKI saat ini sedang melakukan inventarisasi kekayaan intelektual komunal secara digital, yang bisa diakses di <http://kikomunal-indonesia.dgip.go.id>. Kantor Wilayah (Kanwil) dihimbau untuk berperan serta dalam mensosialisasi dan menginventarisasi kekayaan intelektual komunal di provinsinya masing-masing.

## KEKAYAAN INTELEKTUAL KOMUNAL

### Penyerahan Surat Pencatatan Inventarisasi KIK Ekspresi Budaya Tradisional : Tari Sining Gayo

Ekspresi Budaya Tradisional (EBT) yang merupakan salah satu bagian perlindungan Kekayaan Intelektual Komunal (KIK) yang dimiliki Indonesia perlu di inventarisasi, dijaga dan dipelihara sehingga aman dari pengakuan dan pembajakan negara lain.



Pada hari Senin tanggal 17 September 2018 Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) untuk pertama kalinya menyerahkan Surat Pencatatan Inventarisasi KIK Ekspresi Budaya Tradisional untuk Tari Sining Gayo kepada kustodian Masyarakat Gayo, Kabupaten Aceh Tengah yang diterima oleh Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) Aceh Tengah, Ansaruddin Syarifuddin Naldin.

Inventarisasi KIK merupakan hal yang penting sebagai perlindungan defensif dan dalam upaya pelestarian budaya, adat istiadat dan KI Komunal. Hal ini penting dilakukan untuk menutup peluang negara lain yang ingin mengklaim KIK Indonesia. Karena menurut Undang-undang No 28 Tahun 2014 Pasal 38 menyatakan bahwa Hak Cipta atas EBT dipegang oleh Negara.

### Pemberian Sertifikat Inventarisasi KIK Festival Cap Go Meh

Pada hari Senin tanggal 18 Februari 2019 Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Yasonna H. Laoly menyerahkan Surat Pencatatan Inventarisasi Kekayaan Intelektual Komunal (KIK) - Ekspresi Budaya Singkawang.



Yasonna menyampaikan bahwa Perayaan Cap Go Meh Singkawang yang merupakan kekayaan budaya Indonesia telah secara nyata dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Presiden Joko Widodo, bahwa jika kebudayaan Indonesia menjadi fokus kegiatan dalam perekonomian, maka Indonesia akan memiliki banyak kesempatan untuk lebih maju.

Indonesia memiliki wilayah sangat luas dan mempunyai keragaman kekayaan budaya dan adat istiadat. Budaya Indonesia ini mencakup seluruh kebudayaan nasional, kebudayaan lokal, maupun kebudayaan yang terpengaruh dari budaya Tionghoa, Arab, India, maupun Eropa. Menurut Yasonna H Laoly, salah satu budaya tersebut yaitu Festival Cap Go Meh Singkawang di Kalimantan Barat. Dimana tradisi ini merupakan akulturasi budaya etnis Tionghoa dengan budaya masyarakat lokal.

Menkumham berharap kepada aparat pemerintah untuk menginventarisasi, dan membuat data base potensi indikasi geografis di daerah masing-masing dan menginventarisir Pengetahuan Tradisional (traditional knowledge) dan berbagai ekspresi budaya dibidang KI komunal di berbagai bidang, sehingga kekayaan nasional bisa terlindungi secara lebih efektif berdasarkan data tersebut.

Pusat Data (database) ini bertujuan untuk memperkuat kedaulatan KI Komunal Indonesia, memperkuat bukti kepemilikan atas KI Komunal Indonesia, bahan untuk mempromosikan budaya Indonesia dan kemudahan akses nilai-nilai kesejarahan, kebudayaan, pengetahuan tradisional dan sumber daya genetik Indonesia.



## KEKAYAAN INTELEKTUAL KOMUNAL

Sebagai informasi, Festival Cap Go Meh Singkawang merupakan tradisi yang digelar untuk merayakan Tahun Baru Imlek yang menyuguhkan beberapa atraksi, diantaranya pawai Tatung. Tatung merupakan sosok manusia yang menurut beberapa kepercayaan sedang dirasuki roh dewa. Beragam atraksi dilakukan menggunakan alat-alat tajam, diiringi suara gong disertai balutan aroma wangi dupa.

Setiap tahunnya ada lebih dari 500 tatung berparade sambil memamerkan kesaktiannya. Sehingga, saat ini tatung menjadi aset kekayaan budaya Indonesia dalam perayaan Cap Go Meh Singkawang yang masuk dalam Wonderful Of The World.

### Data Kekayaan Intelektual Komunal Nasional 2018

Berdasarkan pada target kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM tahun 2018 terkait inventarisasi kekayaan intelektual komunal, telah tersusun data base KIK dari seluruh provinsi di Indonesia. Data – data tersebut telah dilaporkan melalui aplikasi pelaporan kinerja Kementerian Hukum dan HAM <http://kinerja.kemenkumham.go.id/> dan <http://kikomunal-indonesia.dgip.go.id/> dengan data sebagai berikut :

#### Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM

Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta	Jawa Timur
<b>EBT Tari Zapin Betawi</b> <b>EBT Wayang kulit betawi</b> <b>EBT Silat Tiga Berantai</b> <b>EBT Silat Cingkrak</b> <b>EBT Rebana Hadroh</b>	<b>IG Duku Sriggading</b> <b>IG Tembakau Rajangan Jawa</b> <b>Gagang Sidi</b> <b>EBT Sapi Sono</b> <b>IG Paprika Tutur</b> <b>IG Apel Nongkojajar</b> <b>IG Mangga Gadung Klonal 21</b> <b>(Mangga Alpukat)</b> <b>Jaran Kencak Surabaya</b>
Jawa Barat	
<b>EBT Masres Sandiwara Tradisional</b> <b>Khas Cirebon</b> <b>EBT Goong Renteng</b> <b>EBT Seni Bingbrek</b> <b>EBT Kliningan</b> <b>PT Makam Pangeran Arya Kamuning</b> <b>PT Cheng Ho Mampir di Cirebon</b>	
Jawa Tengah	Sumatera Utara
<b>EBT Jolenan</b> <b>EBT Pethik tirta</b> <b>EBT Ndolalak</b> <b>EBT Cingpoling</b> <b>EBT Batik Adhipurwo</b> <b>IG Gula Aren</b> <b>IG Kopi khas benowo</b> <b>IG Dawet ireng</b> <b>Puncak Khayangan sigendol</b> <b>gunung gajah</b> <b>puncak benowo gunung kunir</b> <b>curug muncar</b> <b>alun-alun purworejo- pantai jetis</b> <b>pantai ketawang</b> <b>SDG Kambing peranakan etawa</b>	<b>EBT Tor Tor Haroan Bolon</b> <b>EBT Tor Tor Martonun</b> <b>EBT Tor Tor Sitalasari</b> <b>EBT Tor Tor Sombah</b>
	Sumatera Selatan
	<b>EBT Megalitik</b> <b>EBT Tari Sambut Sebimbing Sekundang</b> <b>IG Duku Komeriang SumSel</b> <b>Kopi Robusta Tunggul Bute</b> <b>PT Legenda Goa Putri</b>

\*EBT : Ekspresi Budaya Tradisional

## KEKAYAAN INTELEKTUAL KOMUNAL

### Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM

#### Bengkulu

EBT Nampun Kulo  
EBT Syukuran  
EBT Bercampur  
EBT Sembilan Bulan  
EBT Berzikir maulud  
EBT U'ak  
EBT Pertemuan Bujang Gadis  
EBT Lesung/Alu  
EBT Sendok Sayak  
EBT Bubu  
EBT Bake  
EBT Belange /Priuk  
EBT Se'awe/Bajik/Buak  
EBT Kelicuk  
EBT Gelamai  
EBT Cucur Pandan  
EBT Lemang  
EBT Serabi  
EBT Tart Puding  
EBT Pembagian Jambar Ung  
EBT Ritual Anak  
EBT Pelangking  
EBT Rejung  
EBT Ritual Menurunkan Sampan  
EBT Menentukan Hari Menanam  
EBT Sengkuro  
EBT Tari Nigal  
EBT Belarak  
EBT Njamu  
EBT Tegak Bimbingan  
EBT Syukuran Masuk Rumah  
EBT Mufakat Raja Penghulu  
EBT Akad Nikah  
EBT Tradisi Pembangunan Rumah  
EBT Ngerempah/Malam Berpacar  
EBT Manjau Lambaian  
EBT Belimau  
EBT Kelintang  
EBT Ngantar Tanci  
EBT Musah  
EBT Telegun  
EBT Kinjar  
EBT Lengguai/Pehiliman  
EBT Tudung  
EBT Nyiru  
EBT Sambal Gurita  
EBT Guritan  
EBT Lupis

#### Bengkulu

EBT Lemper Ayam  
EBT Lepik Ginti  
EBT E'Jinang  
EBT Juada Keras  
EBT Angkan Angkanan  
EBT Tikar  
EBT Tali Elang Menanti  
EBT Hadrach  
EBT Agassi  
EBT Sangharok  
EBT Ciek Siti  
EBT Tari Mainangan  
EBT Syukuran Cuci Darah  
EBT Basuh Dusun  
EBT Rumah Baghi  
EBT Adat Tepung Maye  
EBT Tibeau  
EBT Ritual Pasca Panen  
EBT Cenculung  
EBT Tradisi Kehamilan Tujuh Bulanan

#### Kepulauan Riau

EBT Tradisi Basuh Lantai  
EBT Berdah Cempaka Putih  
EBT Kesenian Dangkong  
EBT Prosesi adat tradisi bertepuk tepung tawar  
EBT Silat Pengantin  
EBT Syariful Anam  
EBT Talam Dua Muka  
EBT Cerita Patahnya Gunung Daik  
EBT Gasing Lingga  
EBT HouL Jamak dan Kenduri Arwah  
EBT Mandi Syafar  
EBT MAulud Nabi Muhammad Saw  
EBT Permainan Ambong Gila  
EBT Prosesi Adat Perkawinan Melayu Lingga  
EBT Ratib Sanam  
EBT Tradisi Malam Tujuh Likur Pintu Gerbang  
PT Kue Intan Terambo  
IG Sagu Linggau  
PT Anyaman Tudung Saji Pandan  
PT Bubur Lambok  
PT Bubur Lambok  
PT Gubal  
PT Kepurun  
PT Kue Apam Bagdad  
PT Kue Kasidah

\*EBT : Ekspresi Budaya Tradisional

## KEKAYAAN INTELEKTUAL KOMUNAL

### Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM

#### Kepulauan Riau

PT Kue Pasir Nerake  
PT Kue Rumput Surge  
PT Kue Sarang Laba  
PT Kue Telur Belangkas  
PT Obat Rebus

#### Kalimantan Barat

EBT robo-robo Napak Tilas Opu Daeng Manambon  
EBT festival Cap Go Meh Singkawang  
PT Lepas Puaka  
IG Lilin Toana  
EBT Haul Opu Daeng Manambon  
PT musyawarah Alam  
EBT Ritual Toana  
PT Makam Syafar robo-robo  
Benteng Kota Batu  
EBT Cuci Pusaka  
PT Tabib Tradisional, Pande Besi

#### Kalimantan Selatan

EBT Tari Baksa Panah  
EBT Tari Baksa Kembang  
EBT Tari Baksa Tameng  
EBT Tari Baksa Dadap

#### Kalimantan Timur

Sarung Samarinda  
Tari Enggang  
Lada Malonan

#### Sulawesi Utara

Tari Kabasaran  
Tari Kabelala  
Alat Musik Kolintang  
Tari Gunde  
Tari Katrili  
Tari Tumatenden  
Kain Tenun Tradisional KOFO  
Nenas Lobong  
Pala Siau  
Kangkung Tondano  
Salak Tagulandang  
Cakalang Fufu

#### Sulawesi Selatan

Upacara Nikuatu Panrolli  
Upacara Ritual Andingingi  
Kopi Borong Sinjai  
Beras Pulut Mandoti Enrekang  
Pesta Adat Rakyat Ma'Rimpa Salo Sinjai Utara

#### Sulawesi Barat

PT Perahu Sandeq

#### Papua

EBT Ritual Sukun  
EBT Ritual Babi  
EBT Ritual Ikan  
PT Upao namutita  
PT Mameta  
PT Yeymita  
IG Sari Buah Merah

#### Papua Barat

DI Kulit Kayu Merek Matumi  
DI Olahan Buah Merah Merek Limer

#### Sumatera Barat

Salendang Koto Gadang  
IG Sulaman Peniti  
IG Sulaman Bayang  
SDG Duku Koto Baru Dharmasraya  
IG Pisang Roti Solok Selatan  
IG Ikan Rinuak  
IG Madu Dharmasraya  
IG Batik Tulis Kuno Pariangan  
EBT Canang Pacik  
EBT Legenda Tupai Janjang  
EBT Saluang Panjang  
EBT Silek Sungai Patai  
EBT Tari Toga  
IG Batik Tanah Like Sharmasraya

#### Maluku

IG Embal  
IG Pisang Tongka Langit  
IG Gandaria  
EBT Guli pargi Pusaka

## KEKAYAAN INTELEKTUAL KOMUNAL

### Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM

Aceh

**Silat Pelintau**  
**Kendi gayo**  
**Tari sining gayo**

Maluku Utara

**Tarian Togal**

Gorontalo

**IG Minyak Kelapa Kampung**  
**IG Anyaman Tikar**  
**IG Cobo**  
**IG Anyaman Bambu**  
**IG Salak**

Bali

**Tari baris Wayang Lumintang**  
**Tari Baris Cina**

Nusa Tenggara Timur

**IG Pisang Berangan Kelimuti**  
**IG Ubi kayu Nuabosi**  
**IG Cokelat Sikka (Cho-Sik)**

Nusa Tenggara Barat

**EBT Bakadaro**  
**SDG Kerbau Sumbawa**  
**SDG Aru**  
**SDG Beat Ganitri Sumbawa**  
**SDG Sawo Plampong**  
**IG Mutiara Lombok**  
**IG Kopi Arabika Sembalun**  
**IG Tembakan senang**  
**IG Kopi Robusta Gangga**  
**PT Minyak Songak**  
**PT Banenang**  
**PT Sepat**  
**PT Soto Kambing Sumbawa**  
**PT Singang**  
**EBT Barapan Ayam**  
**EBT Sakeco**  
**EBT Ratib Rabana Ode**

Sulawesi Tengah

**Uta Kelo**  
**Kaledo**  
**Kerajinan Kulit Kayu**  
**Kain Kulit Kayu**  
**Beras Pulut mandoti enrekang**  
**Pesta adat rakyat Ma'rimpa Salo**

Daerah Istimewa Yogyakarta

**Gerabah Kasongan**  
**Jambu**  
**Salak Pondoh**

Banten

**EBT Rampak Bedug Pandeglang**  
**EBT Wayang Golek**  
**EBT Seba Baduy**  
**EBT Motif Batik Taman Seranti**  
**PT Sate Bandeng**  
**PT Motif Batik Belati Mas**  
**PT Motif Batik Kembang Sona**  
**PT Motif Batik Guha Wahanten**  
**PT Motif Batik Kembang Goyang (soraba)**  
**PT Motif Batik Kuyaka**

Riau

**PT Lopek luo dan Lopek Jantan**  
**EBT Rarak Godang**  
**EBT Perahu Baganduang**  
**EBT Tari Burong Kwayang**  
**PT Mengantar Kain Kelambu dan Anataran Belanje**  
**IG Ikan Patin Kunyit Kuansing**  
**IG Ikan Hias Botia Kuansing**  
**IG Manggis Ratu tembilahan**

Jambi

**IG Duku kumpeh**  
**IG Durian Selat**  
**IG Nenas Tangkit**

\*EBT : Ekspresi Budaya Tradisional

---

**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM**

Lampung

---

**Cangget Agung  
Radin Jambat  
pesta sepura  
kain**

---

Bangka Belitung

---

**EBT Seni Gambus Ombak Berayun  
EBT Dul Muluk Tiang Balai Kembiri  
EBT Campak Darat "Kamboja Besaut"**

---

Kalimantan Tengah

---

**EBT Tari Bahalai (Nandrik)  
EBT Tarian Giring-Giring (nampak)  
EBT Tarian Wapian Amunrahu  
EBT Tari Wadian Bawo  
EBT Tari Wadian Padas  
EBT Tari Wadian Dapa  
EBT Tari Wadian Tapu**

---

Sulawesi Tenggara

---

**PT Kapal sawerigading  
PT Gua sugipatani  
PT Kaghati  
PT Gasing/hule  
PT silat/ewa wuna  
PT atraksi perkelahian kuda  
PT kalego  
PT gembol  
EBT tari linda  
EBT Tari dolego  
EBT Tari fari  
EBT Tari ntiarasino  
EBT Madero  
PT pongapia  
PT Petukanaiha  
PT lumanga  
PT ore2**

## APLIKASI KEKAYAAN INTELEKTUAL 2018

### CIKAL BAKAL DJKI SEBAGAI THE BEST IP OFFICE

Dalam rangka mewujudkan visi DJKI menjadi The Best IP Office in The World, ditetapkan 4 Area Perubahan yaitu: SDM, TI, Infrastruktur, serta Perundangan-undangan dan Kelembagaan. Empat area perubahan tersebut merupakan faktor utama yang menjadi penunjang tercapainya visi tersebut.

Pada tahun 2018 telah dimulai perubahan pada empat area tersebut diantara yang menjadi fokus utama pada area Teknologi Informasi, dan Infrastruktur. Sedangkan pada area SDM dan Perundangan-undangan masih dalam progres. Pada area Teknologi Informasi telah dilakukan dengan pembangunan beberapa sistem aplikasi yang akan mendukung pelaksanaan proses bisnis di DJKI maupun administrasi perkantoran di DJKI. Pada area infrastruktur, telah mulai renovasi bagi ruang pemeriksa di lantai 4 (empat) dan lantai 6 (enam) DJKI serta dilakukan pembenahan pada loket DJKI. Selain pada empat area perubahan tersebut semangat perubahan juga tergambar dalam peluncuran logo Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual baru.

## APLIKASI KEKAYAAN INTELEKTUAL 2018

### A. Pengembangan Aplikasi TemanKITA Modul Merek

Pada 2018, DJKI mengembangkan aplikasi TemanKITA (Sistem Manajemen Kekayaan Intelektual Terpadu dan Aman) Modul Merek. Aplikasi ini diharapkan lebih handal, user friendly dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pada umumnya dan Direktorat Merek dan Indikasi Geografis pada khususnya di bidang pengelolaan merek.



### B. Pengembangan Aplikasi e-HakCipta

Sejak 18 Januari 2018, DJKI hanya menerima permohonan hak cipta secara elektronik / online. DJKI membuka akun kepada semua lapisan masyarakat untuk dapat menggunakan aplikasi e-HakCipta. DJKI juga menyempurnakan layanan aplikasi e-HakCipta sesuai dengan masukan dari Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri seperti: penyempurnaan modul komunikasi dan penyempurnaan modul pasca permohonan. Adapun dampak yang ditimbul adalah lonjakan permohonan hak cipta yang diterima DJKI selama tahun 2018 sebanyak 30.705 permohonan. Tahun 2017, DJKI menerima permohonan online hak cipta sebanyak 5.522 permohonan. Artinya, pada tahun 2018 terjadi kenaikan jumlah permohonan sebanyak 456% dibanding dengan tahun 2017.

Penyempurnaan layanan kekayaan intelektual online: pada tahun 2018 dilakukan penyempurnaan pada layanan permohonan kekayaan intelektual online yaitu sistem Pencatatan Hak Cipta Online dengan Teknologi Kriptografi, memudahkan masyarakat saat meregistrasi hak cipta dalam waktu 1 (satu) hari secara digital dan meningkat efisiensi dalam sistem approval. Sistem Kriptografi ini telah memberikan lonjakan yang signifikan baik dari segi jumlah permohonan yang masuk serta jumlah approval permohonan Hak Cipta di Tahun 2018.



### C. Pengembangan Aplikasi e-Filing DJKI



DJKI pada tahun 2018 mengembangkan aplikasi e-Filing DJKI dengan melakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

- **Pengembangan notifikasi elektronik (surat-menyerut)** untuk dokumen perpanjangan dan mutasi merek seperti (pengalihan hak dan perubahan nama/alamat).
- **Penambahan layanan Penarikan Kembali Paten** oleh Pemegang Paten sesuai permintaan dari Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang.

Secara statistik, terjadi kecenderungan peningkatan permohonan e-Filing antara 2017 dan 2018. Untuk permohonan merek, terjadi peningkatan dari 19.750 permohonan menjadi 29.072 permohonan, atau meningkat sebanyak 47,2%. Untuk permohonan paten, terjadi peningkatan dari 1.447 permohonan menjadi 2.505 permohonan, atau meningkat sebanyak 73,1%. Untuk permohonan desain industri, terjadi peningkatan dari 374 permohonan menjadi 900 permohonan, atau meningkat sebanyak 140,6%.

Untuk pasca permohonan, dari kuartal 1, 2, 3 dan 4, selalu mengalami kecenderungan peningkatan. Terdapat penambahan dua jenis pasca permohonan yakni "Perubahan Nama dan atau Alamat Desain Industri" dan "Sanggahan Terhadap Keberatan". Untuk volume, perpanjangan merek, perubahan nama/alamat merek dan pengalihan hak menjadi penyumbang terbesar. Sedangkan untuk paten, jawaban kelengkapan surat formalitas, jawaban surat substantif dan permohonan pemeriksaan substantif paten menjadi penyumbang terbesar.

### D. Pengembangan Aplikasi e-Dashboard

Direktorat TI-KI sebagai unit pendukung terus menyempurnakan aplikasi e-Dashboard sesuai dengan permintaan unit teknis. Adanya penambahan fitur seperti: perhitungan backlog dimasing-masing bagian, kinerja para pemeriksa paten, merek dan desain industri, TOP 10 Kantor Wilayah, TOP 10 Pemohon, TOP 10 Konsultan, TOP 10 Universitas, dll.



### E. Pembangunan Aplikasi e-SAKI



Guna menerapkan e-government dengan mengimplementasikan pelayanan secara elektronik, serta mendukung Reformasi Birokrasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), DJKI meluncurkan aplikasi Sistem Administrasi Kekayaan Intelektual (e-SAKI). Aplikasi ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menunjang kegiatan perkantoran, dan mewujudkan pertanggung jawaban keuangan menjadi lebih tertib, efektif dan transparan, serta dapat memonitoring realisasi penggunaan anggaran (realisasi belanja) secara online. e-SAKI juga telah menerapkan penggunaan transaksi cashless melalui sarana kartu kredit corporate pada pelayanan keuangan, dan penggunaan kartu tersebut hanya diperbolehkan untuk kepentingan kedinasan.

## APLIKASI KEKAYAAN INTELEKTUAL 2018

### F. Pembangunan Aplikasi e-Indikasi Geografis

Aplikasi e-Indikasi Geografis atau dikenal dengan nama Indigeo Online merupakan aplikasi elektronik untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan pendaftaran indikasi geografis. Dimana pada awalnya, pendaftaran Indikasi Geografis suatu daerah diharuskan datang ke DJKI Kementerian Hukum dan HAM RI di Jakarta. Dengan adanya aplikasi Indigeo Online diharapkan memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat untuk melakukan pendaftaran Indikasi Geografis secara online kapan saja dan dimana saja.



### G. Pembangunan Aplikasi SIMPAKI (Sistem Informasi PNBPKI)

SIMPAKI bertujuan untuk memudahkan masyarakat membayar biaya permohonan kekayaan intelektual. SIMPAKI telah terkoneksi ke Sistem Pembayaran PNBPKI Online (SIMPONI) Kementerian Keuangan. Uang yang dibayarkan oleh Pemohon akan langsung masuk ke Kas Negara. Pemohon dapat memilih berbagai alternatif metode pembayaran melalui Teller, ATM, EDC, maupun Internet Banking. Selain multi-channel, pembayaran juga bersifat multi-bank. Bank yang didukung tentunya merupakan Bank/Pos persepsi yang telah terhubung dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Pada pelayanan SIMPAKI ini terdapat 4 jenis pelayanan yaitu :

1. Hak Cipta dan Desain Industri
2. Paten, DTLST, dan RD
3. Merek
4. Sertifikat



### H. Pengembangan Aplikasi ASEAN Patentscope

DJKI telah didaulat oleh ASEAN Member States (AMS) melalui sidang the ASEAN Working Group on Intellectual Property Cooperation (AWGIPC) untuk menjadi host-country aplikasi ASEAN Patentscope. Aplikasi ini berisi data-data paten negara-negara ASEAN. DJKI dan the World Intellectual Property Organization (WIPO) berkolaborasi dalam mengelola website ASEAN Patentscope. Untuk mensosialisasikan ASEAN Patentscope kepada masyarakat Indonesia, telah dicetak brosur dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.





## RENOVASI RUANGAN PEMERIKSA KI DJKI LOKET DJKI

Pelaksanaan renovasi ruang pemeriksaan permohonan kekayaan intelektual di lantai 4 dan lantai 6 Gedung Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual dan loket DJKI sebagai bentuk komitmen Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual dalam pelayanan kekayaan intelektual yang berkualitas.

### **D. Pengembangan Aplikasi e-Dashboard**

Direktorat TI-KI sebagai unit pendukung terus menyempurnakan aplikasi e-Dashboard sesuai dengan permintaan unit teknis. Adanya penambahan fitur seperti: perhitungan backlog dimasing-masing bagian, kinerja para pemeriksa paten, merek dan desain industri, TOP 10 Kantor Wilayah, TOP 10 Pemohon, TOP 10 Konsultan, TOP 10 Universitas, dll.

### **E. Pembangunan Aplikasi e-SAKI**

Guna menerapkan e-government dengan mengimplementasikan pelayanan secara elektronik, serta mendukung Reformasi Birokrasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), DJKI meluncurkan aplikasi Sistem Administrasi Kekayaan Intelektual (e-SAKI). Aplikasi ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menunjang kegiatan perkantoran, dan mewujudkan pertanggung jawaban keuangan menjadi lebih tertib, efektif dan transparan, serta dapat memonitoring realisasi penggunaan anggaran (realisasi belanja) secara online. e-SAKI juga telah menerapkan penggunaan transaksi cashless melalui sarana kartu kredit corporate pada pelayanan keuangan, dan penggunaan kartu tersebut hanya diperbolehkan untuk kepentingan kedinasan.

## PRESTASI DJKI 2018

### Penghargaan

#### **TOP 40 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2018**

Pada ajang TOP 40 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2018 ini, DJKI Kemenkumham berhasil menempati peringkat pertama dari 40 inovasi yang dihadirkan oleh Kementerian lain, Pemerintah Provinsi, Kabupaten/ Kota, dan Kepolisian RI. Ini adalah kali kedua DJKI mendapatkan penghargaan TOP 40 inovasi pelayanan publik. Setelah sebelumnya pada 2017 teknologi e-Filling Renewal Trademark mendapat penghargaan yang sama dari Kemenpan RB. Penghargaan ini diberikan karena Sistem Pencatatan Hak Cipta Online dengan Teknologi Kriptografi dinilai memudahkan masyarakat saat meregistrasi hak cipta dalam waktu 1 (satu) hari secara digital dan auto approve.



#### **TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2018**

DJKI meraih prestasi sebagai TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2018 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi atas inovasi Sistem Pencatatan Hak Cipta Online dengan Teknologi Kriptografi. Inovasi ini dinilai mendukung upaya mempercepat pembangunan nasional yang bertumpu pada penyelenggaraan kemudahan untuk berinvestasi dan berusaha (easy doing bussiness).

#### **Penghargaan dari Lembaga Prestasi Indonesia Dunia (Leprid) atas Pelayanan Kekayaan Intelektual Berbasis Teknologi Informasi.**

Penghargaan ini dianugerahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM RI atas prestasi sebagai pemrakarsa serta pelopor inovasi pelayanan berbasis teknologi.

**REKAPITULASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
TAHUN 2018**

JENIS PENERIMAAN		TOTAL	
A.	HAK CIPTA	Rp	12,655,850,000
B.	RAHASIA DAGANG	Rp	2,500,000
C.	DESAIN INDUSTRI	Rp	3,748,000,000
D.	DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU	Rp	700,000
E.	PATEN	Rp	282,684,077,410
F.	MEREK	Rp	199,154,950,000
G.	INDIKASI GEOGRAFIS	Rp	28,750,000
<hr/>			
H.	TOTAL	Rp	498,269,886,505

11



**STATISTIK**  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL 2018

# STATISTIK

## Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual

### Statistik Pendaftaran Kekayaan Intelektual di Indonesia

		Aplikasi		
		2016	2017	2018
Hak Cipta	<b>Total</b>	<b>5.868</b>	<b>12.084</b>	<b>30.700</b>
	Luar Negeri	-	413	506
	Dalam Negeri	5.868	11.671	30.194
Desain Industri	<b>Total</b>	<b>3.847</b>	<b>3.641</b>	<b>3.800</b>
	Luar Negeri	1.320	1.322	1.368
	Dalam Negeri	2.527	2.319	2.432
Patent	<b>Total</b>	<b>9.236</b>	<b>9.798</b>	<b>11.302</b>
	Luar Negeri	7.765	7.527	8.460
	Dalam Negeri	1.465	2.267	2.839
	<i>PCT Application entering National Phase</i>	6	4	4
Merek	<b>Total</b>	<b>65.363</b>	<b>68.368</b>	<b>74.173</b>
	Luar Negeri	15.994	16.466	12.740
	Dalam Negeri	49.369	51.902	56.576
	<i>Application filled under MADRID PROTOCOL</i>	-	-	-
Indikasi Geografis	<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>12</b>	<b>35</b>

		Registrasi		
		2016	2017	2018
Hak Cipta	<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>4.927</b>	<b>31.281</b>
	Luar Negeri	-	148	526
	Dalam Negeri	-	4.779	30.755
Desain Industri	<b>Total</b>	<b>2.831</b>	<b>2.664</b>	<b>3.307</b>
	Luar Negeri	1.279	1.192	1.352
	Dalam Negeri	1.552	1.472	1.955
Patent	<b>Total</b>	<b>2.831</b>	<b>5.317</b>	<b>6.705</b>
	Luar Negeri	1.279	4.738	5.909
	Dalam Negeri	1.552	579	796
	<i>PCT Application entering National Phase</i>	2.206	-	-
Merek	<b>Total</b>	<b>21.991</b>	<b>54.931</b>	<b>26.300</b>
	Luar Negeri	5.854	15.922	7.031
	Dalam Negeri	16.137	38.991	19.269
	<i>Application filled under MADRID PROTOCOL</i>	-	-	-
Indikasi Geografis	<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>8</b>	<b>8</b>

### Statistik Pendaftaran Kekayaan Intelektual di Indonesia

	2016	2017	2018
<b>Total</b>	<b>100.000</b>	<b>100.000</b>	<b>100.000</b>
Hak Cipta			
Desain Industri	25.017	27.224	23.241
Patent	23.815	24.982	45.437
Merek	226.636	379.338	507.242

### Statistik Perpanjangan Kekayaan Intelektual di Indonesia

	2016	2017	2018
<b>Total</b>	<b>100.000</b>	<b>100.000</b>	<b>100.000</b>
Patent	58.070	46.570	53.622
Merek	21.514	5.868	21.987

Statistik 10 Pendaftaran Teratas Merek tahun 2018

Merek	Overall		Dalam Negeri	
PT. PARAGON TECHNOLOGY AND INNOVATION	319	319	PT. PARAGON TECHNOLOGY AND INNOVATION	
TARGET BRANDS, INC.	139	124	PT SUMBERJAYA KTC INDONESIA	
SAIC GM WULING AUTOMOBILE CO. LTD.	137	123	PT. APLIKASI KARYA ANAK BANGSA	
PALMERSTON LIMITED	130	119	PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE, TBK.	
PT SUMBERJAYA KTC INDONESIA	124	111	PT DEXA MEDICA	
PT. APLIKASI KARYA ANAK BANGSA	123	104	PT BUMI SERPONG DAMAI, TBK	
PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE, TBK.	119	91	PT. KAPAL API	
AMAZON TECHNOLOGIES, INC.	116	83	PT REKAN USAHA MIKRO ANDA	
RED PIXEL SOLUTIONS GLOBAL INC.	115	73	PT GLOBAL TIKET NETWORK	
HARDWOOD PTE LTD	114	71	PT GARUDA ADHIMATRA INDONESIA	

Statistik 10 Pendaftaran Teratas Paten tahun 2018

Paten	Overall		Dalam Negeri	
QUALCOMM INCORPORATED	497	198	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)	
SAMSUNG ELECTRONICS CO., LTD.	287	133	UNIVERSITAS INDONESIA	
TOYOTA JIDOSHA KABUSHIKI KAISHA	220	101	UNIVERSITAS DIPONEGORO	
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)	198	88	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	
HONDA MOTOR CO., LTD.	159	74	UNIVERSITAS ANDALAS	
HUAWEI TECHNOLOGIES CO., LTD.	144	71	UNIVERSITAS GADJAH MADA	
UNILEVER N.V.	139	64	INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	
UNIVERSITAS INDONESIA	133	57	Badan Penelitian & Pengembangan Pertanian	
NISSAN MOTOR CO., LTD.	128	52	INSTITUT PERTANIAN BOGOR	
UNICHARM CORPORATION	123	52	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	

Statistik 10 Pendaftaran Teratas Hak Cipta tahun 2018

Hak Cipta	Overall		Dalam Negeri	
RIZKY ABDULLAH	1.018	1.018	RIZKY ABDULLAH	
UNIVERSITAS PADJADJARAN	1.016	1.016	UNIVERSITAS PADJADJARAN	
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	891	891	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	
ENGGUS KUSWARA	881	881	ENGGUS KUSWARA	
UNIVERSITAS INDONESIA	879	879	UNIVERSITAS INDONESIA	
KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM	624	624	KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM	
DEDI SULAEMAN, M.HUM.	449	449	DEDI SULAEMAN, M.HUM.	
MUJIYONO	416	416	MUJIYONO	
UNY	413	413	UNY	
RAHADIAN ZAINUL	383	383	RAHADIAN ZAINUL	

Statistik 10 Pendaftaran Teratas Desain Industri tahun 2018

Desain Industri	Overall		Dalam Negeri	
PT. DUNIA SETIA SANDANG ASLI TEKSTIL	104	104	PT. DUNIA SETIA SANDANG ASLI TEKSTIL	
ALVIN AGUS AGUSTINA	87	87	ALVIN AGUS AGUSTINA	
TAUFIK JUNAIDI	73	73	TAUFIK JUNAIDI	
PT. SURYA TOTO INDONESIA, TBK	60	60	PT SURYA TOTO INDONESIA, Tbk.	
NANANG HIDAYAT	59	59	NANANG HIDAYAT	
HONDA MOTOR CO., LTD.	46	45	UNIVERSITAS TELKOM	
UNIVERSITAS TELKOM	45	34	PT DUNIA SETIA SANDANG ASLI TEKSTIL	
KONINKLIJKE PHILIPS N.V.	44	33	PT. UBIN KERAMIK KEMENANGAN JAYA	
BEIJING XIAOMI MOBILE SOFTWARE CO., LTD.	43	24	PT. DELTA MERLIN DUNIA TEXTILE	
Inner Mongolia Yili Industrial Group Co., Ltd.	40	24	SUMARTA SUDI	

## Applications and Registration in 2017 according to country of applicant

	Desain Industri				Merek				Patent			
	Permohonan		Registrasi		Permohonan		Registrasi		Permohonan		Registrasi	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Australia	8	19	6	8	325	401	300	114	80	68	68	72
Austria	2		1		73	43	49	37	30	37	34	47
Belgium		9	1		47	82	54	27	71	88	51	50
Bermuda					4	6	18	2	3	1	8	4
Brazil	1		1		26	18	25	13	16	9	10	6
Canada	7	10	1	6	97	88	90	49	50	45	36	45
Cayman Islands		6	1		128	125	152	48	3	107	8	3
Chile					1	2	20	1	2	1	6	1
China	82	231	74	91	2552	2833	1432	835	492	571	145	202
Colombia			1		1	5	2	1		1		1
Cyprus			4		7	22	17	2	2	1		1
Czech Republic					10	8	14	5	6	5	5	1
Denmark	5		3	6	75	46	106	28	55	55	42	58
EUIPO					34	2	3	25				
Eurasian Patent Organization												
European Patent Office					1							
Finland	3	5	3	4	71	63	34	17	80	87	52	92
France	46	18	13	32	590	607	707	327	235	236	189	198
Germany	40	38	28	44	751	691	880	326	399	446	320	305
Greece		3			12	17	13	5	3	1	1	1
Hong Kong	10	8	5	9	355	425	375	151	13	7	7	6
Hungary					4	8	1	3	4	4	2	2
Iceland			1		2	3	45	4	1	1		
India	2	24	6	2	178	129	125	44	89	120	61	66
Indonesia	2319	2432	1472	1955	51899	56610	38972	19269	2272	2842	578	796
Italia	48	22	30	57	280	310	315	123	87	72	67	81
Japan	476	343	401	500	2121	1823	2191	1042	2407	2606	1451	2216
Liechtenstein					17	21	17	8				1
Luxembourg	1	1		1	53	39	103	34	24	10	15	16
Malaysia	11	12	24	17	473	550	469	214	49	65	41	47
Meksiko		1			16	21	24	4	7	4	14	7
Netherlands	151	73	123	128	345	273	440	183	275	322	211	240
New Zealand	2	6	1	2	61	79	40	26	14	8	8	7
Norway			8	1	19	43	14	34	17	21	27	33
Republic of Korea	83	111	87	92	887	1041	811	346	386	584	208	299
Singapore	11	46	6	19	1142	1158	873	438	84	79	38	50
South Africa	3		1	3	8	11	22	5	19	13	21	15
Spain	6	5	2	7	113	118	148	57	21	27	17	30
Sweden	30	19	128	20	124	65	133	82	103	119	87	105
Switzerland	43	67	30	37	560	620	698	311	381	375	266	278
Taiwan, Province of China	21	22	13	22	367	428	311	167	98	147	48	67
Thailand	15	28	14	15	216	299	281	93	26	40	10	10
Turkey	3	1	2		70	99	59	25	18	5	4	6
United Arab Emirates			2		111	125	69	51	2	13		3
United Kingdom	89	30	41	75	603	449	528	225	172	219	104	112
United States of America	97	166	99	118	2618	2672	2917	1125	1574	1673	938	1026
Vietnam		6		1	50	50	27	30		1		2
Virgin Islands (British)	10	5	20	10	152	163	132	63	1	5	10	8



## Trade Mark applications (by class) in 2017 according to the Nice Classification

Goods and Services		
Class 1	Chemicals used in industry etc	1.673
Class 2	Paints, varnishes, lacquers etc	463
Class 3	Cleaning preparations, soaps, perfumery, essential oils, cosmetics etc	5.322
Class 4	Industrial oils and greases, lubricants etc	632
Class 5	Pharmaceutical and veterinary preparations etc	4.103
Class 6	Common metals and their alloys etc	1.016
Class 7	Machines and machine tools etc	1.641
Class 8	Hand tools and implements (hand-operated)	597
Class 9	Scientific, nautical, surveying, photographic, cinematographic etc	5.653
Class 10	Surgical, medical, dental and veterinary apparatus and instruments, artificial limbs etc	887
Class 11	Apparatus for lighting, heating, steam generating, cooking, etc	1.521
Class 12	Vehicles	1.420
Class 13	Firearms	83
Class 14	Precious metals and their alloys etc	890
Class 15	Musical instruments	128
Class 16	Paper, cardboard etc	2.155
Class 17	Rubber, gutta-percha, gum, asbestos, mica etc	617
Class 18	Leather and imitations of leather etc	1.632
Class 19	Building materials (non-metallic)	837
Class 20	Furniture, mirrors, picture frames etc	1.185
Class 21	Household or kitchen utensils and containers	1.202
Class 22	Ropes, string, nets, tents, awnings, tarpaulins, sails etc	213
Class 23	Yarns and threads, for textile use	85
Class 24	Textiles and textile goods, not included in other classes	1.168
Class 25	Clothing, footwear, headgear	6.036
Class 26	Lace and embroidery, ribbons and braid	327
Class 27	Carpets, rugs, mats and matting, linoleum etc	274
Class 28	Games and playthings	1.163
Class 29	Meat, fish, poultry and game	4.225
Class 30	Coffee, tea, cocoa, sugar, rice, tapioca, sago, powder	8.693
Class 31	Agricultural, horticultural and forestry products and grains for animals	911
Class 32	Beers	2.141
Class 33	Alcoholic beverages (except beers) etc	342
Class 34	Tobacco	851
Class 35	Advertising	6.401
Class 36	Insurance	2.047
Class 37	Building construction	982
Class 38	Telecommunications	1.356
Class 39	Transport	935
Class 40	Treatment of materials	437
Class 41	Education	3.352
Class 42	Scientific and technological services and research and design relating thereto etc	2.305
Class 43	Services for providing food and drink	4.698
Class 44	Medical services	1.166
Class 45	Legal services	651

## Industrial Design applications in 2017 according to the Locarno Classification

Class	Goods	Class	Goods	
00-00	Unknown	12-12	PERAMBULATORS, INVALID CHAIRS, STRETCHERS	6
01-01	BAKERS' PRODUCTS, BISCUITS, PASTRY, MACARONI AND OTHER CEREAL PRODUCTS, CHOCOLATES, CONFECTIONERY, ICES	12-13	SPECIAL-PURPOSE VEHICLES	1
		12-15	TYRES AND ANTI-SKID CHAINS FOR VEHICLES	44
02-01	UNDERGARMENTS, LINGERIE, CORSETS, BRASSIÈRES, NIGHTWEAR	12-16	PARTS, EQUIPMENT AND ACCESSORIES FOR VEHICLES, NOT INCLUDED IN OTHER CLASSES OR SUBCLASSES	154
		13-01	GENERATORS AND MOTORS	12
02-02	GARMENTS	13-02	POWER TRANSFORMERS, RECTIFIERS, BATTERIES AND ACCUMULATORS	32
02-03	HEADWEAR	13-03	EQUIPMENT FOR DISTRIBUTION OR CONTROL OF ELECTRIC POWER	43
02-04	FOOTWEAR, SOCKS AND STOCKINGS	13-99	MISCELLANEOUS	15
02-06	GLOVES	14-01	EQUIPMENT FOR THE RECORDING OR REPRODUCTION OF SOUNDS OR PICTURES	28
02-07	HABERDASHERY AND CLOTHING ACCESSORIES	14-02	DATA PROCESSING EQUIPMENT AS WELL AS PERIPHERAL APPARATUS AND DEVICES	25
03-01	TRUNKS, SUITCASES, BRIEFCASES, HANDBAGS, KEYHOLDERS, CASES SPECIALLY DESIGNED FOR THEIR CONTENTS, WALLET AND SIMILAR ARTICLES	14-03	COMMUNICATIONS EQUIPMENT, WIRELESS REMOTE CONTROLS AND RADIO AMPLIFIERS	99
03-03	UMBRELLAS, PARASOLS, SUNSHADES AND WALKING STICKS	14-04	SCREEN DISPLAYS AND ICONS	33
03-04	FANS	15-01	ENGINES	15
03-99	MISCELLANEOUS	15-02	PUMPS AND COMPRESSORS	19
04-01	BRUSHES AND BROOMS FOR CLEANING	15-03	AGRICULTURAL MACHINERY	45
04-02	TOILET BRUSHES, CLOTHES BRUSHES AND SHOE BRUSHES	15-04	CONSTRUCTION MACHINERY	2
05-05	TEXTILE FABRICS	15-05	WASHING, CLEANING AND DRYING MACHINES	13
05-06	ARTIFICIAL OR NATURAL SHEET MATERIAL	15-06	TEXTILE, SEWING, KNITTING AND EMBROIDERING MACHINES, INCLUDING THEIR INTEGRAL PARTS	4
06-01	SEATS	15-07	REFRIGERATION MACHINERY AND APPARATUS	17
06-02	BEDS	15-09	MACHINE TOOLS, ABRADING AND FOUNDRY MACHINERY	12
06-03	TABLES AND SIMILAR FURNITURE	15-99	MISCELLANEOUS	14
06-04	STORAGE FURNITURE	16-01	PHOTOGRAPHIC CAMERAS AND FILM CAMERAS	3
06-06	OTHER FURNITURE AND FURNITURE PARTS	16-06	OPTICAL ARTICLES	21
06-08	CLOTHES HANGERS	17-01	KEYBOARD INSTRUMENTS	1
06-09	MATTRESSES AND CUSHIONS	17-03	KEYBOARD INSTRUMENTS	7
06-11	CARPETS, MATS AND RUGS	17-04	KEYBOARD INSTRUMENTS	1
07-01	CHINA, GLASSWARE, DISHES AND OTHER ARTICLES OF A SIMILAR NATURE	19-01	WRITING PAPER, CARDS FOR CORRESPONDENCE AND ANNOUNCEMENTS	1
07-02	COOKING APPLIANCES, UTENSILS AND CONTAINERS	19-02	OFFICE EQUIPMENT	7
07-03	TABLE KNIVES, FORKS AND SPOONS	19-06	MATERIALS AND INSTRUMENTS FOR WRITING BY HAND, FOR DRAWING, FOR PAINTING, FOR SCULPTURE, FOR ENGRAVING AND FOR OTHER ARTISTIC TECHNIQUES	29
07-04	APPLIANCES AND UTENSILS, HAND-OPERATED, FOR PREPARING FOOD OR DRINK	19-08	OTHER PRINTED MATTER	43
07-05	FLATIRONS AND WASHING, CLEANING AND DRYING EQUIPMENT	20-01	AUTOMATIC VENDING MACHINES	4
07-06	OTHER TABLE UTENSILS	20-02	DISPLAY AND SALES EQUIPMENT	9
07-07	OTHER HOUSEHOLD RECEPTACLES	20-03	SIGNS, SIGNBOARDS AND ADVERTISING DEVICES	18
08-01	TOOLS AND IMPLEMENTS FOR DRILLING, MILLING OR DIGGING	21-01	GAMES AND TOYS	79
		21-02	GYMNASTICS AND SPORTS APPARATUS AND EQUIPMENT	12
08-02	HAMMERS AND OTHER SIMILAR TOOLS AND IMPLEMENTS	21-03	OTHER AMUSEMENT AND ENTERTAINMENT ARTICLES	3
08-03	CUTTING TOOLS AND IMPLEMENTS	22-06	TRAPS, ARTICLES FOR PEST KILLING	10
08-05	OTHER TOOLS AND IMPLEMENTS	23-01	FLUID DISTRIBUTION EQUIPMENT	111
08-06	HANDLES, KNOBS AND HINGES	23-02	SANITARY APPLIANCES	39
08-07	LOCKING OR CLOSING DEVICES	23-03	HEATING EQUIPMENT	5
08-08	FASTENING, SUPPORTING OR MOUNTING DEVICES NOT INCLUDED IN OTHER CLASSES	23-04	VENTILATION AND AIR-CONDITIONING EQUIPMENT	38
09-01	BOTTLES, FLASKS, POTS, CARBOYS, DEMIJOHNS, AND CONTAINERS WITH DYNAMIC DISPENSING	24-01	APPARATUS AND EQUIPMENT FOR DOCTORS, HOSPITALS AND LABORATORIES	10
09-02	STORAGE CANS, DRUMS AND CASKS	24-02	MEDICAL INSTRUMENTS, INSTRUMENTS AND TOOLS FOR LABORATORY USE	26
09-03	BOXES, CASES, CONTAINERS, (PRESERVE) TINS OR CANS	24-04	MATERIALS FOR DRESSING WOUNDS, NURSING AND MEDICAL CARE	29
09-04	HAMPERS, CRATES AND BASKETS	25-01	BUILDING MATERIALS	78
09-05	BAGS, SACHETS, TUBES AND CAPSULES	25-02	PREFABRICATED OR PRE-ASSEMBLED BUILDING PARTS	67
09-06	ROPES AND HOOPING MATERIALS	26-03	PUBLIC LIGHTING FIXTURES	5
09-07	CLOSING MEANS AND ATTACHMENTS	26-04	LUMINOUS SOURCES, ELECTRICAL OR NOT	7
09-08	PALLETS AND PLATFORMS FOR FORKLIFTS	26-05	LAMPS, STANDARD LAMPS, CHANDELIERS, WALL AND CEILING FIXTURES, LAMP SHADES,	59
10-02	WATCHES AND WRIST WATCHES	26-06	LUMINOUS DEVICES FOR VEHICLES	32
10-04	OTHER MEASURING INSTRUMENTS, APPARATUS AND DEVICES	27-04	MATCHES	2
10-05	INSTRUMENTS, APPARATUS AND DEVICES FOR CHECKING, SECURITY OR TESTING	27-05	LIGHTERS	
10-07	CASINGS, CASES, DIALS, HANDS AND ALL OTHER PARTS AND ACCESSORIES OF INSTRUMENTS FOR MEASURING, CHECKING AND SIGNALLING	27-99	MISCELLANEOUS	50
11-01	JEWELLERY	28-01	PHARMACEUTICAL PRODUCTS	4
11-02	TRINKETS, TABLE, MANTEL AND WALL ORNAMENTS, FLOWER VASES AND POTS	28-02	COSMETIC PRODUCTS	10
11-99	MISCELLANEOUS	28-03	TOILET ARTICLES AND BEAUTY PARLOR EQUIPMENT	43
12-02	HANDCARTS, WHEELBARROWS	28-99	MISCELLANEOUS	1
12-03	LOCOMOTIVES AND ROLLING STOCK FOR RAILWAYS AND ALL OTHER RAIL VEHICLES	29-02	DEVICES AND EQUIPMENT FOR ACCIDENT PREVENTION AND FOR RESCUE, NOT ELSEWHERE	21
12-05	ELEVATORS AND HOISTS FOR LOADING OR CONVEYING	30-06	BEDS AND NESTS	
12-06	SHIPS AND BOATS	31-00	MACHINES AND APPLIANCES FOR PREPARING FOOD OR DRINK, NOT ELSEWHERE SPECIFIED	24
12-07	AIRCRAFT AND SPACE VEHICLES	32-00	GRAPHIC SYMBOLS AND LOGOS, SURFACE PATTERNS, ORNAMENTATION	32
12-08	MOTOR CARS, BUSES AND LORRIES			
12-09	TRACTORS			
12-11	CYCLES AND MOTORCYCLES			

Patents granted in 2017 according to the International Patent Classification

Field of invention	Percentage
<b>Class A</b> HUMAN NECESSITIES	7.332
<b>Class B</b> PERFORMING OPERATIONS; TRANSPORTING	4.222
<b>Class C</b> CHEMISTRY; METALLURGY	6.617
<b>Class D</b> TEXTILES; PAPER	547
<b>Class E</b> FIXED CONSTRUCTIONS	644
<b>Class F</b> MECHANICAL ENGINEERING; LIGHTING; HEATING; WEAPONS; BLASTING	1.807
<b>Class G</b> PHYSICS	2.159
<b>Class H</b> ELECTRICITY	2.997